

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan manfaat pensiun berdasarkan gaji terakhir dipengaruhi oleh usia masuk kerja dan besar gaji pokok, semakin lama masa kerja peserta dan semakin besar gaji pokok yang diterima maka semakin besar manfaat pensiun yang diperoleh peserta program pensiun normal. Untuk hasil perhitungan iuran normal dan kewajiban aktuarial menggunakan suku bunga konstan dengan metode entry age normal lebih besar dibandingkan dengan iuran normal dan kewajiban aktuarial yang dihitung menggunakan suku bunga Vasicek. Perhitungan iuran normal dan kewajiban aktuarial dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, semakin besar tingkat suku bunga maka iuran normal yang harus dibayar oleh peserta program pensiun semakin kecil.
2. Perhitungan iuran normal dan kewajiban aktuarial menggunakan suku bunga Vasicek dengan metode entry age normal lebih kecil hasil yang diperoleh dibandingkan dengan suku bunga konstan dalam menghitung iuran normal dan kewajiban aktuarial.
3. Perbandingan iuran normal menggunakan suku bunga konstan dan suku bunga Vasicek, lebih menguntungkan bagi peserta program pensiun jika dalam perhitungan iuran normal menggunakan suku bunga Vasicek dikarenakan iuran yang dibayarkan setiap tahun lebih kecil dibandingkan dengan suku bunga konstan.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Menghitung besar manfaat pensiun berdasarkan rata-rata gaji selama bekerja
2. Membandingkan iuran normal dan kewajiban aktuarial menggunakan model suku bunga stokastik yang lain seperti CIR

3. Membandingkan iuran normal dan kewajiban aktuarial menggunakan metode yang lain seperti metode *projected unit credit*



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY